



PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* dan *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2015

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
dalam Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

SRI MULIANI

NIM: 14402 00224

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) dan *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) dalam Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah

Oleh

SRI MULIANI

NIM: 14402 00224

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) dan *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2015

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
Dalam Bidang Akutansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

SRI MULIANI
NIM: 14 402 00224

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP.19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Jumi Atika, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SRI MULIANI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SRI MULIANI yang berjudul "**Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Jumi Atika, M.EI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI MULIANI
NIM : 14 402 00224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 November 2018
Saya yang Menyatakan,


SRI MULIANI
NIM. 14 402 00224

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI MULIANI
NIM : 14 402 00224
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 28 November 2018

Saya menyatakan,




SRI MULIANI
NIM. 14 402 00224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximite (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI MULIANI
NIM : 1440 200 2224
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*
Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor
Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI
Periode (2014-2015)

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 19903 1 002

Sekretaris

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 20110 1 2008

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 19903 1 002

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 20110 1 2008

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/28 Desember 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,19
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

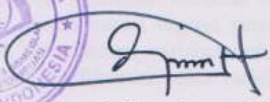
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2014-2015

NAMA : SRI MULIANI
NIM : 14 402 00224

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Januari 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H.

Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Muhammad Isa ST., M.M selaku pembimbing Akademik, dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Alm. Ayahanda Amas Taufik Nasution, Ibunda Muslimawati yang tanpa pamrih memberi kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, dan tidak pernah mengenal lelah memberikan

dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta kepada Abang tercinta Dede Saputra dan Adikku tersayang Siti Aisyah Nasution. Karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi Penulis.

7. Untuk sahabat peneliti Alpin Hilal Siregar, Yeni Silvera Hasibuan, Rahma, Sri Mulyani SE, Diana Astuti dlt, Sakdiah Pane, Winda Hartina, Rahma Hariyanti, Gusti perayanti, Lina Saputri, Ega Permana Nasution dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Untuk sepupu-sepupu Kakanda Siti, Ariati Arleni, Hamidah Kurniasih, Putri Isnaini, Sakdiah Lubis yang selalu memberikan semangat serta doa dalam melakukan penelitian ini.
9. Terima kasih juga kepada teman-teman Kos Mawar B yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya

peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2018

Peneliti

SRI MULIANI

NIM. 1440200224

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathahdanalifatauy a	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrah danya	ī	i dangaris di bawah
.....و	ḍommah danwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : SRI MULIANI
Nim : 14 402 00224
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pada harga saham, *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam kurun waktu 2014-2015. Tujuan dari peneliia adalah mengetahui apakah ROA dan DER memberikan pengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015.

Pembahasan penelitian ini mengenai bidang ilmu akuntansi yaitu analisi laporan keuangan dan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan. Teori dalam penelitian berkaitan dengan teori Harga saham, ROA dan DER.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, sumber data sekunder degan bentuk panel sebanyak 30 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs resmi *www.idx.co.id*. Pada laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji prasyarat (normalitas), uji asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi) metode analisis data panel, uji hipotesis (uji t, uji f, uji determinasi (R^2)), dan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistic yaitu *Eviews* versi 9 dengan data pengujian statistiknya merupakan data data panel yang merupakan kombinasi data *cross section* dan data *time series*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,466 > 1,701$). *Debt to Equity Ratio* secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,368 < 1,701$). Secara simultan *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,12 > 2,947$). Dalam model regresi yaitu *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 94,17% sedangkan sisanya 53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), Harga Saham

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	20
1. <i>Return On Asset</i>	20
a. Kegunaan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
b. Kelemahan <i>Return On Assets</i> (ROA).....	26
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
b. Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i>	30
3. <i>Return On Assets</i> dan Harga Saham.....	38
4. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Harga Saham	
A. Penelitian Terdahulu	33
B. Kerangka Pikir	35
C. Hipotesis	35
BAB III METODO PENELITIAN.....	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	41

1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Normalitas	41
3. Uji Asumsi Klasik.....	41
4. Uji Pemilihan Model.....	44
5. Uji Analisis Hipotesis	46
a. Uji Parsial (Uji t).....	46
b. Uji Simultan (Uji F)	47
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
6. Analisis Regresi linear Berganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
1. Adaro Energy Tbk.....	49
2. Atlas Resources Tbk.....	50
3. Bara Jaya Internasional Tbk	51
4. Toba Bara Sejahtera Tbk.	52
5. Baramulti SuksessaranaTbk.	53
6. Petrsea Tbk.	54
7. Darma Henwa Tbk.	55
8. Golden Energy Mines Tbk.....	57
9. Gardah Tujuh Buana Tbk.....	58
10. Harum Energy Tbk.....	59
11. Indo Tambangraya Megah Tbk.....	60
12. Resources Alam Indonesia Tbk.....	61
13. Mitrabara Adiperdana Tbk.....	62
14. Samnido Resources Tbk.....	63
15. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.....	64
B. Deskripsi Data Penelitian.....	66
1. Harga Saham	65
2. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	67
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	68
C. Analisis Data Penelitian	74
1. Uji Statistik Deskriptif	69
2. Uji Normalitas	71
3. Metode Analisis Data.....	73
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	71
5. Uji Hipotesis	78
a. Uji Parsial (Uji t).....	
b. Uji Simultan (Uji f).....	
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
6. Analisis Regresi linear Berganda	82
D. Hasil Pembahasan	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	87

B. Saran	88
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mempunyai tujuan dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan ingin dapat memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang saham. Perusahaan dikatakan berhasil mengelola usahanya, jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan maka investor akan dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaannya. Harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan setiap tahunnya tidak dapat di pastikan, sehingga harga saham mengalami naik atau turun setiap tahun. Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham yaitu perusahaan sub sektor pertambangan batubara.¹

Perusahaan Sub Sektor pertambangan batubara merupakan sektor yang berperan penting bagi perekonomian nasional karena pertambangan menjadi sector primer bagi banyak sektor, karena tidak sedikit hasil yang di produksi oleh sektor pertambangan juga diperlukan oleh sektor lain. Perubahan yang terjadi pada harga saham pada 30 perusahaan sektor pertambangan tersebut merupakan dasar yang paling penting untuk mempelajari sektor pertambangan batubara. faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham ini. Perubahan harga saham dalam merespon perubahan kondisi perekonomian terjadi berbeda-beda

¹Adrian Sutendi, *Segi-segi Hukum Pasar Modal*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 3.

Antara satu perusahaan dengan perusahaan lain meskipun perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri yang sama. Besarnya penurunan yang di alami oleh seluruh perusahaan pertambangan pada tahun 2014-2015.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.² Untuk menilai kondisi keuangan kinerja perusahaan, angka-angka tersebut saling dibandingkan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham ini. Perubahan harga saham dalam merespon perubahan kondisi perekonomian terjadi berbeda-beda Antara satu perusahaan dengan perusahaan lain meskipun perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri yang sama. Besarnya penurunan yang di alami oleh seluruh perusahaan pertambangan pada tahun 2014-2015.

Berfluktuasinya harga saham menjadi risiko bagi investor. Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Harga saham di pengaruhi beberapa faktor utama yaitu faktor internal

² Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPF, 2007), hlm. 19.

dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu seluruh asset keuangan perusahaan termasuk saham dalam menghasilkan arus kas, kapan arus kas terjadi yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba, dan tingkat resiko arus kas yang diterima.³ Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktifitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.⁴

Menurut Hery, *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dari total asset. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.⁵ Menurut Diana Eka Putra.

Tabel I.1
Data *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
1	Golden Energy Mines Tbk	2014	3,41	0,27	2.000
		2015	0,57	0,49	1.400

³ Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 64-65.

⁴ *Ibid*, hlm, 93-94.

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm, 305.

2	Baramulti Suksesarana Tbk	2014	1,52	0,86	1.590
		2015	15,17	0,66	1.110
3	Atlas Resource Tbk	2014	-7,26	2,16	448
		2015	-7,38	3,29	400
4	Adaro Energy Tbk	2014	2,86	0,97	1.040
		2015	2,53	0,78	515
5	Bara Jaya Internasional Tbk	2014	2,95	0,53	209
		2015	911	0,76	194
6	Toba Bara Sejahtera Tbk	2014	11,91	1,11	920
		2015	9,11	0,82	675
7	Resource Alam Indonesia Tbk	2014	8,04	0,38	1.005
		2015	5,76	0,28	420
8	Petrosea Tbk	2014	0,48	1,43	925
		2015	-2,98	1,39	290
9	Darma Henwa Tbk	2014	0,08	0,60	50
		2015	0,12	0,66	50
10	Mitrabara Adiperdana Tbk	2014	17,32	0,74	1.310
		2015	31,75	0,48	1.115
11	Garda Tujuh Buana Tbk	2014	-569	0,18	363
		2015	-11,16	0,17	260
12	Harum Energy Tbk	2014	0,59	0,23	1.660
		2015	-4,99	0,11	675

13	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	2014	13,63	0,71	12.500
		2015	12,06	0,82	4.525
14	Indo Tambang raya Megah Tbk	2014	15,31	0,45	15.375
		2015	5,36	0,41	5.725
15	Samnido Resources Tbk	2014	13,21	1,02	458
		2015	15,34	0,73	525

Sumber : *www.idx.com*.

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat ROA dan DER serta Harga saham mengalami fluktuasi. Adapun fenomena yang terjadi adalah peningkatan DER tidak selalu diiringi dengan meningkatnya ROA.

Pada perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 600 sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 2,84%. Pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,22%. Pada PT Baramulti Suksesarana Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 0.48 sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 13,65%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,2%. PT Atlas Resource Tbk pada tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 48 sedangkan ROA mengalami kenaikan -0,12%. Pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 1,13%. PT Adaro Energy Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 525 sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,33%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan 0,19%. PT Bara Jaya Internasional Tbk

pada tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 15 sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar -908,05%. Pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,23%. PT Toba Bara Sejahtera Tbk tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 245 sedangkan ROA juga mengalami penurunan 2,8%.

Pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,35%. PT Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 585 sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 2,8%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,29%. PT Petrosa Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 635 sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar -2,5%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,04%. PT Darma Henwa Tbk pada tahun 2015 tetap sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,06%. PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 0.195 sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,26%. Pada tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 14,43%.

PT Garda Tujuh Buana tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 100 sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar -580,16%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,01%. PT Harum Energy Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 985 sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar -4,4%. Pada tahun 2014 DER mengalami

penurunan sebesar 0,12%. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) tahun 2015 Harga saham mengalami kenaikan sebesar 10.850 sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 3,25%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,37%. PT Indo Tambang Raya Mega Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 10.850 sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 9,95%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,04%. PT Samnido Resources Tbk tahun 2015 harga saham mengalami kenaikan sebesar 67 sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 2,13%. Pada tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,29%.

Jika harga saham mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya, kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio*.⁶

Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ismail (2010) yang berjudul Pengaruh ROA, DER, DPOR terhadap Harga Saham PT.Tobacco Manufactur BURSA Efek Indonesia menyatakan bahwa ROA dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Ema Novasari (2013) yang berjudul Pengaruh

⁶*Ibid.*,

PER, EPS, ROA, DER Terhadap Harga saham Perusahaan Sub sektor industry textile yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan secara simultan ROA dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Thina Mashlukhi (2016) yang berjudul Pengaruh DER, ROA, MVA terhadap harga saham di perusahaan Indofood yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa ROA dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sejalan Dengan pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub sektorr Pertambangan Batubara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penilaian kinerja keuangan. Perusahaan sektor Pertambangan Batubara adalah :

1. Terjadinya fluktuasi harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham masih kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.

3. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham masih kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini hanya meliputi perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang tercatat di BEI dengan periode pengamatan dari tahun 2014-2015 dan penelitian ini hanya menguji Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2015.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar BEI ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel

terikat dalam variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *Independent* (bebas).

Maka adapun defenisi tentang variabel yang terdapat dalam penelitian “ Pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015)” yaitu :

Tabel I.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten, antara lain seperti laba dan arus kas yang akan datang. Harga saham secara konsisten akan berubah sebelum emiten benar-benar memperoleh laba seperti yang diperkirakan.	Rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA) (X)	<i>Return On Asset</i> merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, maka dapat di rumuskan: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio total utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri atau ekuitas, maka dpat di rumuskan : $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI (periode 2014-2015).
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI (periode 2014-2015).
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap harga saham di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI (periode 2014-2015).

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya dan juga sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat dan petunjuk untuk keperluan penelitian yang ruang lingkupnya sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel Penelitian yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan Masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak melebar. Definisi Operasional Variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan

Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan Penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi komponen teori, didalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi: kerangka teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang Harga Saham, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*. Penelitian terdahulu, memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel Penelitian yang diangkat oleh Peneiti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penlitian ilmiah yang baru. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan penliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari Lokasi dan Waktu penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data. Jenis penelitian, berisi tentang penjelasan dari jenis penlitian yang digunakan dalam

penelitian. Populasi dan Sampel. Memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah Peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dijadikan objek penelitian. Deskripsi hasil penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh *Return On Assets* dan *Deb to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.¹ Investor melakukan investasi jangka panjang dan berbasis fundamental perusahaan, sedangkan spekulasi berbasis pada pergerakan harga dalam jangka waktu pendek.²

Berdasarkan pengertian harga saham di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai saham yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan yang terjadi di bursa sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Adapun rumus mencari harga saham, yaitu :

$$= \frac{\text{Modal saham} + \text{keuntungan} - \text{kerugian} + \text{akumulasi keuntungan} - \text{akumulasi kerugian}}{\text{Jumlah saham}}$$

¹ Indah Yuliana, *Op. Cit., Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang : UIN-MALIKI PRESS 2010) hlm. 93.

² *Ibid*, hlm. 61.

Demikian yang di atas akan memberikan nilai sebenarnya dari sertifikat saham dan akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Tidak ada seorang pun yang diperbolehkan untuk membeli atau menjual pada berbagai level harga, kecuali berdasarkan regulasi harga yang telah ditetapkan.³

Menurut Sawidji Widodoatmodjo, menyatakan “bahwa Harga Saham ini ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya”. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden dengan jumlah yang tinggi pula. Pemberian deviden yang tinggi ini akan menarik minat masyarakat atau investor untuk membeli saham tersebut. Sehingga permintaan atas saham meningkat, dan harga saham akan meningkat juga.⁴

Sekuritas yang di perdagangan di pasar modal di Indonesia yang bersifat ekuitas adalah saham,⁵yaitu :

1) Saham biasa

Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan sebuah perusahaan.

a) Karakteristik saham biasa

Representase kepemilikan sebuah perusahaan

b) Hak suara

³Adrian Sutendi, *Segi-segi Pasar Modal* (Jakarta: Gahalia Indonesia, 2009), hlm . 69.

⁴Sawidji Widodoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Studi Kasus*, (Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 99.

⁵IBI dan LSPP, *Wealth Management: Produk dan Analisis Edisi Pertama* (Jakarta: PT Gramedia, 2017), hlm. 124.

- c) Saham biasa tidak berjatuh tempo dan tidak bernilai nominal
 - d) Pemegang saham biasa memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.
 - e) Saham bonus (*bonus share*)
 - f) Deviden saham (*stock dividend*)
- 2) Saham preferen

Saham preferen (*preferred stock*) sering juga disebut sebagai saham istimewa. Dikatakan demikian karena saham jenis ini memang memiliki keistimewaan dibanding saham biasa. Saham preferen merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa. Artinya, disamping memiliki karakteristik sebagai saham biasa.

Pemegang saham preferen tidak berhak menuntut emitmen tidak bisa memenuhi kewajibannya membayar *dividen* yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian jika dibandingkan dengan obligasi, saham preferen memiliki resiko yang lebih besar.⁶

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:
- 1) Kondisi fundamental emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emitmen itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten

⁶Sawidji Widiadmojo, *Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Studi Kasus, Op., Cit.* hlm. 100.

dalam posisi yang baik atau buruk kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio.

2) Hukum permintaan dan penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3) Tingkat suku bunga

Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi pada investor.

4) Valuta asing

Mata uang amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

5) Dana asing di bursa

Mengganti jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba.

6) Indeks harga saham

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar bursa.⁷

Menurut “Indah Yuliana” Adapun faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu terbagi dua faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu seluruh asset keuangan perusahaan termasuk saham dalam menghasikan arus kas, kapan arus kas terjadi yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba, dan tingkat resiko arus kas yang diterima.⁸ Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktifitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.⁹

c) Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), saham adalah suatu bukti kepemilikan atas

⁷*Ibid*, hlm. 94.

⁸ Indah Yuliana, *Investasi Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 64-65.

⁹*Ibid*, hlm, 93-94.

suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Bagi perusahaan yang modalnya di peroleh dari saham merupakan modal sendiri. Dalam struktur permodalan khususnya untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), pembagaian modal menurut undang-undang :¹⁰

- 1) Modal dasar yaitu modal pertama sekali perusahaan didirikan
- 2) Modal di tempatkan, maksudnya modal yang sudah di jual dan besarnya 25 % dari modal dasar.
- 3) Modal di setor, merupakan modal yang benar-benar telah di setor yaitu sebesar 50% dari modal yang telah di tempatkan.
- 4) Saham dalam portepel yaitu modal yang masih dalam bentuk saham yang belum di jual atau modal dasar di kurangi modal yang di tempatkan.

Adapun prinsip-prinsip dasar saham syariah adalah :

- 1) Bersifat musyarakah jika di tawarkan secara terbatas.
- 2) Bersifat mudharabah jika di tawarkan kepada publik.
- 3) Tidak boleh ada pembela jenis saham, karena resiko harus di tanggung oleh semua pihak.
- 4) Prinsip bagi hasil laba rugi.
- 5) Tidak dapat di cairkan kecuali di likuidasi.¹¹

Salah satu ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang saham syariah terdapat pada surah Al-hasyr ayat 18 adalah sebagai berikut :

¹⁰Indah Yuliana, *Op.,Cit., Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 71.

¹¹*Ibid*, hlm. 71.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Menurut M.Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menafsirkan QS. Al-hasyr ayat 18 yaitu :

Ayat ini merupakan asas dalam diri saya, dan sepatutnya sebagai amal yang dikerjakannya, kompilasi ia melihat ada yang cacat, na segera disusul dengan mencabutnya, bertukar dengan semua taubatan nashuha dan berpaling untuk mencari tahu apa yang bias dilihat. Demikian juga kompilasi ia melihat kekurangan pada saat menjalankan perintah Allah, maka ia mengerahkan kemampuannya sambil meminta pertolongan kepada Tuhannya untuk dapat memperbaikinya juga mengukur antara nikmat-nikmat Allah dan ihsan-Nya yang dengan kekuranganpada amalnya, karena hal itu akan lebih malu bagi-Nya. Sungguh rugi seorang yang lalai terhadap masalah ini dan mirip dengan orang-orang yang lupa pada Allah.

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) juga merupakan rasio yang menunjukkan presentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva setelah dikurangi aktiva tetap yang berwujud yang dimiliki perusahaan.¹² Menurut Henry Simamora, *Return On Assets* (ROA) adalah suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan.¹³ Menurut Kasmir Jakpar, *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya diukur dengan presentase.¹⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang *Return On Assets* (ROA), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rumus untuk mencari *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu : *Turnover* dari *operating assets* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dalam suatu periode tertentu) dan *profit margin*, yaitu keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan merupakan jumlah penjualan bersih yang dapat dicapai oleh perusahaan.

b. Kegunaan *Return On Assets* (ROA)

¹²Veithzal Rivai, *Op.,Cit.,Islamic Financial Management*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 403.

¹³Henry Simamora, *Op.,Cit., Akutansi Basis Pengambilan Keputusan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000) hlm. 529.

¹⁴Kasmir & Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 139.

Menurut Radiks Purba, *Return On Assets* (ROA) berguna untuk mengetahui tingkat presentase kembalinya modal yang digunakan dan merumuskan apakah untuk membiayai aktivitas bisnis digunakan modal sendiri atau modal dari luar berupa pinjaman.¹⁵

Menurut Munawir, kegunaan dari analisa *Return On Assets* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

- 1) Untuk membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah, sama, atau di atas rata-rata jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 2) Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian/divisi yang bersangkutan.
- 3) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai keuntungan yang profesional.

¹⁵ Radiks Purba, *Analisis Biaya dan Manfaat*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 77.

4) Untuk keperluan perencanaan, misalnya dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.¹⁶

c. Kelemahan *Return On Assets* (ROA)

Menurut Munawir, kelemahan dari rasio *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

- 1) Kelemahan yang pertama adalah kesukarannya dalam membandingkan *Return On Assets* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan berbeda-beda. Perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.
- 2) Kelemahan lain dari analisa ini adalah terletak pada adanya inflasi, misalnya suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan jika dibeli pada waktu tidak ada inflasi, hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turnover* dan *profit margin*.
- 3) Dengan menggunakan analisa *Return On Assets* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dalam mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.¹⁷

d. *Return On Asset* Dalam Pandangan Islam

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

¹⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : 2011) hlm. 91-92.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 91-92.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹⁸

Menurut M.Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menafsirkan QS. Al-Jumu'ah ayat 10 yaitu :

Pada saat melakukan transaksi jual beli dan menerima dan memberi, banyak-banyaklah mengingat Allah. Dan janganlah kamu disibukkan oleh duniamu hingga kamu melupakan hal yang bermanfaat bagimu di negeri akhirat nanti. Perintah bertebaran di bumi dan mencari sebagian karunianya bukanlah perintah wajib. Dalam kaidah ulama dinyatakan: “apabila ada perintah yang bersifat wajib, lalu disusul dengan perintah sesudahnya, yang kedua itu haya mengisyaratkan bolehnya hal tersebut dilakukan.”¹⁹

e. *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Sofyan Safri berpendapat bahwa semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Ariskha Noordiana dalam penelitiannya menyatakan bahwa :

¹⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Op., Cit. Alqur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Data Ilmu, 2005), hlm.455.

¹⁹M. Quraish Shihab, *Op., Cit., Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.365.

Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Kemampuan dalam mendapatkan laba atas investasi merupakan suatu ukuran yang menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas sumber dana yang diinvestasikan sehingga dituntut penggunaan sumber-sumber dalam perusahaan secara efisien.²⁰

3. *Debt to equity ratio*(DER)

a. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang²¹. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk hutang lancar, dengan seluruh ekuitas. Hutang adalah uang yang telah pinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan.

Menurut Kasmir *Debt to Equity Ratio* adalah :

Debt to Equity Ratio untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas nya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.²²

²⁰Ariskha Nordiana , “Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham”, dalam (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, volume 6, Nomor 2, Februari 2017) hlm . 2.

²¹Kasmir & Jakfar,, *Op.,Cit., Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta : Kencana, 2010)hlm. 157.

²²Munawir, *Op. Cit, Analisi Laporan Keuangan* (Yogyakarta, 2007) hlm. 158.

Menurut Veithzal *Debt to Equity Ratio* adalah :

Rasio untuk mengukur perbandingan antara sumber dana perusahaan yang diperoleh dari pihak luar dengan yang di sediakan oleh pemilik. Makin besar peranan dana yang berasal dari luar dibandingkan dengan modal sendiri, makin besar risiko yang harus di tanggung oleh penyedia dana/pembiayaan.²³

Adapun rumus untuk mencari rasio lancar atau *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

b. Tujuan *Debt to Equity Ratio*

Adapun tujuan pengumuman *Debt to Equity Ratio* bagi perusahaan adalah sebagai berikut ²⁴:

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara hutang jangka panjang.
- 4) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 5) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih.

²³ Veithzal Rivai, *Op. Cit, Islamic Financial Management* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 400.

²⁴*Ibid.*, hlm. 154.

c. Pengaruh DER terhadap Harga saham

Penelitian Ariskha Nordiana menyatakan bahwa :

DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Adanya hubungan signifikan antara tingkat hutang terhadap harga saham kemungkinan disebabkan karena investor memandang bahwa tinggi rendahnya rasio ini bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen perusahaan, perusahaan dapat menentukan proporsi hutang dengan serendah-rendahnya, karena proporsi hutang yang semakin akan menimbulkan risiko.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama peneliti / Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian	Variabel

²⁵Ariskha Nordiana, *Op., Cit.*, "Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham", dalam (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, volume 6, Nomor 2, Februari 2017) hlm . 2.

1	Ismail, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya, Tahun 2010	Analisis pengaruh <i>Return on Assets</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Devident Pay out Ratio</i> Terhadap Harga Saham PT. Tobacco Manufactur di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return on Assets</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	ROA (X1), DER (X2), DPOR (X3) Harga Saham (Y)
2	Ema Novasari, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2013	Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011.	Berdasarkan hasil penelitian PER dan EPS secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan, sedangkan ROA dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bahwa PER, EPS, ROA, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham.	PER (X1), EPS (X2), ROA (X3) Harga Saham (Y)
3	Thina Mashlukhi Skripsi, IAIN Tulung Agung, 2016	Pengaruh DER,ROA dan Market Addue Value Terhadap Harga Saham Perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan DER berpengaruh positif Terhadap harga saham, dan MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	ROA (X ₁), DER (X2) MVA (X3) Harga Saham (Y)

			syariah.	
--	--	--	----------	--

Berdasarkan peneliti terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Persamaan pada penelitian Ismail yaitu sama-sama menggunakan Harga saham sebagai variabel dependen, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel independen dimana penelitian Ismail menggunakan tiga variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel.

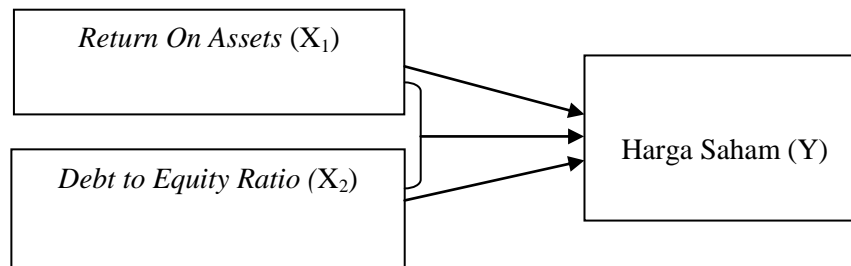
Pada penelitian Ema Novasari yaitu sama-sama menggunakan variabel independen ROA, DER, dan DPOR dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu harga saham dan perbedaannya dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu ROA, DER sedangkan pada penelitian Thina Mashlukhi yang menjadi persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling, perbedaannya yaitu dimana Thina Mashlukhi menggunakan 3 variabel yaitu ROA, DER dan MVA sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu ROA dan DER.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan yang digunakan untuk memudahkan penelitian. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Asset dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia

(Periode 2014-2015) Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti menarik kesimpulan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.²⁶

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀₁ : Tidak ada pengaruh *Return On Asset* secara parsialterhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2015.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 92.

- H_{a1} : Ada pengaruh *Return On Asset* secara parsial terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2015.
- H₀₂ : Tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2015.
- H_{a2} : Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2015.
- H₀₃ : Tidak ada pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2015.
- H_{a3} : Ada pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan 2015 melalui situs resmi di *www.co.id*. Adapun waktu penelitian pada Bulan Juli 2018 sampai dengan November 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang di analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang lain.¹

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*Secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Batubara yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah di audit dan harga saham selama tahun 2014-2015.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian². Besarnya populasi yang akan di gunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tercapainya kesimpulan yang akan di buat dan di hasilkan. Populasi penelitian ini

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian psikologi* (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2014), hlm. 13.

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2006), hlm. 130.

adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan pertambangan batubara yang laporan keuangannya di publikasikan Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2015. Berikut ini perusahaan pertambangan batubara yang menjadi populasi penelitian antara lain:

Tabel III.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara :

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	ADRO	Adaro Energy Tbk
5	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
6	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
16	MYOH	Samnido Resources Tbk
17	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
19	PTRO	Petrosea Tbk
20	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	FIRE	Alfa Energi Investma Tbk

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah “ sebagian atau wakil populasi yang diteliti³. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan (*Puposive Sampling*) yang merupakan tipe

³*Ibid.*, hlm. 131.

pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang umumnya di sesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.⁴

Dalam metode pemilihan sampel dengan *Purposive Sampling* setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel karena hanya anggota populasi yang mempunyai syarat atau kriteria tertentu dari penelitian. Data yang di ambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai tahun 2015 ini kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sub sektor perdagangan Batubara terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 secara terus menerus.
- b. Perusahaan yang sahamnya aktif di perdagangan dan juga sahamnya sudah syariah.
- c. Perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan yang telah di audit per 31 Desember selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015.

Dari keterangan tersebut, maka dapat di peroleh sampel penelitian yaitu 15 perusahaan dengan nama perusahaan sebagai berikut :

Tabel III.2

Daftar sampel Perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara :

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.212.

4	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk
6	PTRO	Petrosea Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
9	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
10	HRUM	Harum Energy Tbk
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
12	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
13	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
14	MYOH	Samnido Resources Tbk
15	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan dan dokumen-dokumen perusahaan baik dalam bentuk dokumen maupun petunjuk-petunjuk guna mendapat data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa laporan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, Harga saham yang akan diteliti melalui *www.idx.co.id*.

E. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*). Data panel yang digunakan dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan Software *Eviews 9*. Menurut Shocrul R. Dkk, *Eviews* adalah “Program komputer yang disajikan untuk analisi statistik dan

ekonometrik”.⁵ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti, min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain serta untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.⁶

Menurut Sugiyono, uji statistik deskriptif adalah :

Statistik deskriptif statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel independen maupun dependen, nilai residual yang dihasilkan telah berdistribusi secara normal atau tidak.⁸ Nilai residual yang dihasilkan telah berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.⁹ Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁰

⁵Shocrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviws* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 9.

⁶Duwi Priyatno, *SPSS Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

⁸*Ibid*, hlm. 38.

⁹*Ibid*, hlm. 94.

¹⁰Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op., Cit., Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang : UIN-MALIKI Press 2011) hal.178

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi. Dalam penelitian ini ujiasumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Duwi Priyatno uji multikolinieritas merupakan :

Antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di Antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.¹¹

Uji Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna di Antara beberapa atau semua variabel independen (bebas) dari model regresi ganda.¹² Jika dalam model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Maalh multikolinieritas juka akan menyebabkan kesulitan dalam melihat pengaruh Antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model yang baik adalah model yang idak terjadi korelasi antar variabel dependennya. Jika koefisien korelasi $> 0,80$, maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika lebih koefisien korelasi $< 0,80$ tidak terjadi multikolinieritas.

¹¹Duwi Priyatno, *Op., Cit., SPSS Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 99-103

¹²Seiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 82.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Nur Asnawi dan Mansyhuri bahwa uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.¹³

Ketika asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi, maka langkah awal adalah melakukan pemeriksaan terhadap data apakah terdapat data yang salah input (*entry*) atau *outlier* (pencilan). Dalam beberapa kasus, outlier dapat menyebabkan munculnya homoskedastisitas karena menimbulkan varians data yang sangat besar. Apabila data *outlier* tidak diketahui dan diidentifikasi, maka kita lihat kembali spesifik model yang di ajukan. Hal ini dapat dilihat dari *scatterplot* pola residual dan *fitted value* atau *scatterplot* Antara data variabel dependen dan variabel independen.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi Antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁵ Uji Autokorelasi bertujuan

¹³Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang : UIN-MALI Press 2011) hal.178

¹⁴Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda* (Jakarta : Salemba Empat 2011) hal. 93.

¹⁵Duwi Priyatno, *Op., Cit., SPSS Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

untuk menguji apakah sebuah model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

4. Uji Pemilihan Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel yaitu:

a. *Pooled Least Squares (Common Effect)*

Teknik ini menggabungkan data time series dan *cross section* dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari tiga variabel, yaitu Y , X_1 , dan X_2 .

b. *Fixed Effect Model*

Teknik ini memasukkan beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intercept yang berubah setiap individu dan waktu. *Fixed Effect Model* adalah model yang menggunakan teknik sehingga metode ini sering disebut dengan *Least Square Dummy Variable* model.

c. *Random Effect Model*

Metode ini tidak menggunakan variabel dummy seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Dalam metode *Random Effect Model* terdapat perbedaan antara individu dan waktu diakomodasikan lewat error dari model ini. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pemebentukan model yaitu individu dan waktu, maka teknik ini memperhitungkan bahwa eror berkorelasi sepanjang time series dan cross section.

Berikut adalah uji untuk menentukan model terbaik antara lain :

1) *Uji Chow (Pool vs fixed Effect)*

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *chow* yaitu :

- a) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model Pool
- b) Jika H_0 , maka menggunakan model *Fixed Effect*

2) *Uji Hausman (Random Effect vs Fixed Effect)*

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Random Effect* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan Uji Hausman yaitu :

- a) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Random Effect*
- b) Jika H_0 , maka menggunakan model *Fixed Effect*

5. Hipotesis

Uji Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen yang terdiri dari *Return on asset* dan *Debt to equity ratio* terhadap variabel dependen adalah Harga saham. Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikansi analisis dilakukan melalui:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap

harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2014-2015. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.¹⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variasi variabel bebas (independen). Pengukuran besarnya persentase kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi multiple R^2 . Apabila nilai R^2 suatu regresi mendekati 1 (satu) maka semakin baik regresi tersebut dan apabila mendekati 0 (nol) maka variabel independen secara keseluruhan tidak biasa menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) yang digunakan adalah dengan melihat adjusted R square. Adjusted R square adalah R square yang telah disesuaikan dan menunjukkan sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹⁷

¹⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 239.

¹⁷Duwi Priyatno, *Op., Cit., SPSS Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 142.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji. ¹⁸Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan suatu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Harga saham dan variabel independen (bebas) *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b₁-b₂ : Koefisien regresi berganda

X₁ : *Return On Assets*

X₂ : *Debt to Equity Ratio*

e : Error

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Pt Bumi Aksara 2008), hlm. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R Rasuna said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Adaro Energy Tbk, yaitu: PT Adaro Startegic Investments (43,91%) dan Garib Thohir (presiden direktur) (6,18%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik. Pada 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100, per saham dan Harga Penwaran Rp 1.100, per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 juli 2008.¹

PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan pertambangan unggul dan produsen batubara terbesar kedua di Indonesia. Adaro Energy telah berkembang menjadi organisasi yang terintegrasi secara vertikal, dengan anak-anak perusahaan yang berpusat pada energi termasuk pertambangan, transportasi dengan kapal besar, pemuatan di kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan penghasil listrik. Adaro Energy semakin terfokus pada sektor pembangkit listrik melalui pembangunan pembangkit listrik melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara.

2. Sejarah dan Perkembangan PT Atlas Resources Tbk (ARII)

PT Atlas Resources Tbk (ARII) merupakan perusahaan produksi batubara yang telah di akui di Indonesia didirikan tanggal 26 januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2007. Kantor pusat berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan, Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Atlas Resources Tbk, yaitu : PT Calorie Viva Utama (pengendali) (42,89%, Abdi Andre (pengendali) (15,75%) dan UBS AG Hongkong-Treaty

¹Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Tbk)”
<http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

Omnibus (10,0%), sedangkan induk usaha terakhir ARII adalah PT Artha Jasa Sentosa.²

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha ARII adalah bergerak dalam bidang perdagangan batubara, transportasi pertambangan dan batubara. Saat ini, kegiatan utama ARII adalah ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat. Pada tanggal 31 Oktober 2011, ARII memperoleh pernyataan efektif Bapepam – LK untuk melakukan penawaran Umum perdana saham ARII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200, per saham serta harga penawaran Rp 1.500, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada bursa efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 November 2011 pada papan pengembangan. Perusahaan didirikan pada tahun 2007 dan berpusat di Jakarta, Indonesia.

3. Sejarah dan Perkembangan PT Bara Jaya Internasional Tbk

PT Bara Jaya Internasional didirikan tanggal 12 Januari 1988 dengan nama PT Anugrah Tambak Perkasindo. Kantor Pusat ATPK beralamat di Wisma GKBI Lantai 39, Jl Jenderal Sudirman No. 28, Jakarta 1020 dan kantor operasional berlokasi di AXA tower Lantai 29, suite 01 Jl. Prof. Dr. Satrio Kv. 18, Kuningan City Jakarta 12940 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bara

²Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ARII (Atlas Resources Tbk)”
<http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arii/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

Jaya Internasional Tbk, yaitu : PT Pacific Coal (Induk usaha) (82,70%) dan DBS Vickers Secs Singapore Pte. Ltd A/C Clients (6,25%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama ATPK adalah bergerak di bidang pertambangan, infrastruktur tambang, perdagangan yang berkaitan dengan produk tambang, perdagangan yang berkaitan dengan produk tambang dan perdagangan di bidang produk tambang, transportasi di bidang pertambangan. Kegiatan utama ATPK adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan batubara.³

Pada 28 Maret 2002, ATPK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ATPK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 135.450.000 saham dengan harga penawaran perdana Rp 300, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) tanggal 17 April 2002.

4. Sejarah dan Perkembangan Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Kantor pusat TOBA berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih

³Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ATPK (Bara Jaya Internasional Tbk)” <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-atpk/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

saham Toba Sejahtra (pengendali) (71,79%), Bintang Bara B.V. (10,00%), PT Bara Makmur Abadi (6,25%) dan PT Sinergi Sukses Utama (5,10%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOBA adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Kegiatan utama TOBA adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak usaha.⁴

Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200, per saham dengan harga penawaran Rp 1.900, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juli 2012.

5. Sejarah dan Perkembangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

PT Baramulti Suksessarana Tbk didirikan tanggal 31 oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kantor pusat BSSR beralamat di Sahid Sudirman Centre, Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jend Sudirman No. 86, Jakarta 10220 dan memiliki tambang batubara yang terletak di Kalimantan Timur.

⁴Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat TOBA (Toba Bara Sejahtra Tbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-toba/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Baramulti Suksessarana Tbk, antara lain : Ir. Athanasius Tossib Suharya (64,74%) dan Khopoli Investments Ltd. (26,00%).⁵

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR bergerak dalam bidang pertambangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pembororan bangunan. Batubara yang dipasarkan Baramulti mempunyai kandungan kalori medium dan kadar sulfur yang rendah. Sebagian besar penjualan batubaranya dijual ke India.

Pada tanggal 29 oktober 2012, BSSR memperoleh pernyataan efektif dari Bappepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSSR ((IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000 dengan nilai nominal Rp 100, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan paa Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 November 2012.

6. Sejarah dan Perkembangan PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka penanaman modal asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea terletak di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7 /A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor

⁵Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bssr/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang. Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Petrosea Tbk, antara lain : Indika Energy Tbk (INDY) (induk usaha) (69,80%) dan Lo Kheng Hong (10,60%).⁶

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan jasa lainnya. Saat ini Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu : pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia. Pada tahun 1990, PTRO memperoleh pernyataan efektif dari Bappepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp 1.000, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Mei 1990.

7. Sejarah dan Perkembangan PT Darma Henwa Tbk

PT. Darma Henwa Tbk didirikan tanggal 08 oktober 1991 dan memulai kegiatan usaha komersialna pada tahun 1996. Kantor Pusat Dewa berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 dan proyek berlokasi di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan

⁶Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat PTRO (Petrosea Tbk)" <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ptro/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

Asam Kalimantan Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Darma Henwa Tbk, antara lain: Zurich Assets Internasional Ltd (Pengendal) (18, 40%) dan Goldwave Limited (17,68%).⁷

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWA Terdiri dari jasa kontraktor pertambangan, umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Kegiatan usaha utama. Darma Henwa adalah di bidang jasa kontraktor pertambangan umum. Pada tanggal 12 september 2007, DEWA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran umum perdana Saham DEWA (IPO) kepada masyarakat ssebanyak 3.150.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 335, per sahamdan disertai 4.200.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 26 maret 2008 sampai dengan 24 september 2010 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 340 per saham. Saham dan Warna seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal September 2007.

⁷Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat DEWA (Darma Henwa Tbk)”
<http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-dewa/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

8. Sejarah dan Perkembangan PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT. Golden Energy Mines Tbk didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. GEMS berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Golden Energy Mines Tbk, yaitu: Golden United Fiber System Limited) (induk usaha) (67%) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (30%).⁸

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestic. Pada tanggal 09 November 2011, GEMS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham GEMS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 882.353.000 dengan nilai nominal Rp 100, per saham, saham dengan harga penawaran Rp 2.500, per saham. Saham-saham tersebut

⁸Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat GEMS (Golden Energy Mines Tbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-gems/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 November 2011.

9. Sejarah dan Perkembangan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)

PT. Garda Tujuh Buana didirikan tanggal 10 Juni 1996 dan memulai kegiatan usahanya komersialnya pada tahun 2007. Kantor pusat GTBO berkedudukan di Gedung Menara Hijau lantai 9, Jl. M. T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan 12770 dan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (area of interest), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Garda Tujuh Buana Tbk, yaitu: PT Garda Minerals (26,21%) dan DBS Bank Ltd SG-PB Clients (33,88%).⁹

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GTBO adalah dibidang pertambangan batubara, pembangunan pertambangan, pemasaran dan perdagangan serta usaha industrinya khususnya batubara tambang lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2009, GTBO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran perdana saham GTBO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.834.755.00 dengan nilai nominal Rp 100, per saham dengan harga penawaran Rp 115, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 2009.

⁹Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat GTBO (Garda Tujuh Buana Tbk)”
<http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-gtbo/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

10. Sejarah dan Perkembangan PT Harum Energy Tbk (HRUM)

PT. Harum Energy didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat HRUM terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Harum Energy Tbk adalah PT Karunia Bara Perkasa (induk usaha) (73,60%), didirikan di Indonesia tanggal 27 Februari 2006.¹⁰

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara)Harum, PT Karya Usaha Pertiwi dan PT Santan Batubara (Perusahaan pengendali bersama Antara HRUM dengan Petrosea Tbk/PTRO), pengangkutan laut dan alih muat batubara (melalui Harum Energy Capital Jaya) dan Investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

Pada tanggal 24 September 2010, HRUM memperoleh pernyataan efektif dan Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham HRUM (IPO) kepada masyarakat sebanyak

¹⁰Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk)”
<http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

500.000.000 dengan nilai nominal Rp 100, per saham, saham dengan harga penawaran Rp 5.200, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Oktober 2010.

11. Sejarah dan Perkembangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk didirikan tanggal 02 september 1987 dan memulai kegiatan usahanya komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah KAV. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo Tambang raya Megah Tbk, yaitu: Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd (65,14%).¹¹

Berdasarkan anggaran perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustriian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam ndustri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara. Pada tanggal 07

¹¹Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambang RayaTbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran umum perdana saham ITMG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 225.985.000 dengan nilai nominal Rp 500, per saham dengan harga penawaran Rp 14.000, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

12. Sejarah dan perkembangan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

PT Resource Alam Indonesia Tbk didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat KKGI berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta dan pabrik berlokasi di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat serta Palembang, Sumatra Selatan.¹²

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustriaan, pengangkutan dan perdagangan umum. Kegiatan utama KKGI adalah bergerak di bidang industri *high pressure laminate* dan *melamin laminated particle boards* serta pertambangan batubara melalui anak usahanya. Pada tanggal 18 Mei 1991, KKGI

¹²Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat KKGI (Resource Alam Indonesia Tbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-kkgi/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham KKG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp 1.000, per saham dengan harga penawaran Rp 5.700, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Juli 1991.

13. Sejarah dan Perkembangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti Jl. Suryopranoto 2, kompleks Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitrabara Adiperdana Tbk, yaitu: PT Wahana Sentosa Cemerlang (60,00%).¹³

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP memperoleh pernyataan efektif dan otoritas jasa keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham MBAP

¹³Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat MBAP (Mitrabara AdiperdanaTbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

(IPO) kepada masyarakat sebanyak 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100, per saham dengan harga penawaran Rp 1.300. saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.

14. Sejarah dan Perkembangan PT Samnido Resources Tbk (MYOH)

PT Samnido Resources Tbk didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 an dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantain16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan anak usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Provinsi Klaimantan Timur (Kaltim). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Samnido Resources Tbk, antara lain: Samtan Co. Ltd (63,57% terdiri dari 59,11% dimiliki langsung dan 4,46% dimiliki melalui Samtan International Co., Ltd) dan Favor Sun Investments Limited (15,12%).¹⁴

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samnido adalah sebagai perusahaan

¹⁴Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat MYOH (Samnido Reources Tbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-myoh/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

investasi. Kemudian melalui anak usaha Samnido menjalankan usaha, yang meliputi : jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara. Pada tanggal 30 Juni 2000, MYOH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham MYPH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp 25, per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 30 Juli 2000.

15. Sejarah dan perkembangan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBK)

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatra Selatan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham bukit asam (Persero) Tbk, Antara lain : Negara Republik Indonesia (65,017%) dan saham treasuri (8,53%).¹⁵

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industry tambang

¹⁵Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat PTBK (Tambang Batubara Bukit Asam Tbk)” <http://britama.com/index.php2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/> (diakses pada 26 september 2018 pukul 12:48 WIB).

batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, permurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain. Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran umum perdana saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 575 per saham disertai Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi perusahaan subsector tekstil dan garment yang di akses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*), dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin

banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.

Tabel IV.1
Hasil Perhitungan Harga Saham Periode 2014-2015
(Dalam bentuk Rupiah)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	
		2014	2015
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.040	515
ARII	Atlas Resources Tbk	448	400
ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	209	194
TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	920	675
BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk	1.590	1.110
PTRO	Petrosea Tbk	925	290
DEWA	Darma Henwa Tbk	50	50
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2.000	1.400
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	363	260
HRUM	Harum Energy Tbk	1.660	675
ITMG	Indo tambangraya Megah Tbk	15.375	5.725
KKGI	Resource alam Indonesia Tbk	1.005	420
MBAP	Mitrabara adiperdana Tbk	1.310	1.115
MYOH	Samnido Resources Tbk	458	525
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	12.500	4.525
MBAP	Mitrabara adiperdana Tbk	1.310	1.115
MYOH	Samnido Resources Tbk	458	525
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	12.500	4.525

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa harga saham Pada perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar 600, PT Baramulti Suksesarana Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 0.48, PT Atlas Resource Tbk pada tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 48 , Harga saham mengalami

penurunan sebesar Rp 525 , PT Bara Jaya Internasional Tbk pada tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 15, PT Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 585, PT Petrosa Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 635, PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 0.195, PT Garda Tujuh Buana tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 100, PT Harum Energy Tbk tahun 2014 Harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 985, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) tahun 2015 Harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp 10.850, PT Samnido Resources Tbk tahun 2015 harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp 67, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan harga saham yang paling tinggi pada perusahaan PT Indo Tambang Raya Megah Tbk pada tahun 2014 Sebesar Rp 15.375, sedangkan harga saham yang terendah pada tahun 2015 pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk. Juga sebesar Rp 50.

2. Return On Asset (ROA)

Returun On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan jika diukur dari nilai aktiva. Adapun Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV.2
Hasil Perhitungan ROA Periode 2014-2015
(Dalam bentuk Persenan)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	
		2014	2015
ADRO	Adaro Energy Tbk	2,86	2,53
ARII	Atlas Resources Tbk	-7,26	-7,38
ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	2,95	911
TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	11,91	9,11
BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk	1,52	15,17
PTRO	Petrosea Tbk	0,48	-2,98
DEWA	Darma Henwa Tbk	0,08	0,12
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	3,41	0,57
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	-569	-11,16
HRUM	Harum Energy Tbk	0,59	-4,99
ITMG	Indo tambangraya Megah	15,31	5,36
KKGI	Resource alam Indonesia Tbk	8,04	5,76
MBAP	Mitrabara adiperdana Tbk	17,32	31,75
MYOH	Samnido Resources Tbk	13,21	15,34
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	13,63	12,06

Sumber : *www.Idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat dilihat ROA Pada perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk tahun 2014 ROA juga mengalami penurunan sebesar 2,84%. Pada PT Baramulti Suksesarana Tbk tahun 2014 ROA mengalami kenaikan sebesar 13,65%. PT Atlas Resource ROA mengalami kenaikan -0,12%. PT Adaro Energy Tbk tahun 2014 ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,33%. PT Bara Jaya Internasional ROA juga mengalami penurunan sebesar -908,05%. PT Toba Bara Sejahtera Tbk tahun 2014 ROA juga mengalami penurunan 2,8%.

PT Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2014 ROA juga mengalami penurunan sebesar 2,8%. PT Petrosa Tbk tahun 2014 ROA juga

mengalami kenaikan sebesar -2,5%. PT Darma Henwa Tbk pada tahun 2015 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,04%. PT Mitrabara Adiperdana Tbk ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,26%.

PT Garda Tujuh Buana tahun 2014 ROA mengalami kenaikan sebesar -580,16%. PT Harum Energy Tbk tahun 2014 ROA juga mengalami penurunan sebesar -4,4%. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) tahun 2015 ROA juga mengalami kenaikan sebesar 3,25%. PT Indo Tambang Raya Mega Tbk tahun 2014 ROA juga mengalami penurunan sebesar 9,95%. PT Samnido Resources Tbk tahun 2015 ROA juga mengalami kenaikan sebesar 2,13%. Jadi di tarik kesimpulan ROA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2015 pada perusahaan PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Sebesar 31,75 %, sedangkan harga saham yang terendah pada tahun 2014 pada perusahaan PT Petrosea Tbk. juga sebesar 2,98 %.

3. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang tersedia peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan untuk jaminan utang. Untuk melihat *Debt to Equity Ratio* perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2014-2015 untuk data tahunannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV.3
Hasil Perhitungan DER Periode 2014-2015
(Dalam bentuk Persenan)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	
		2014	2015
ADRO	Adaro Energy Tbk	0,97	0,78
ARII	Atlas Resources Tbk	2,16	3,29
ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	0,53	0,76
TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	1,11	0,82
BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk	0,86	0,66
PTRO	Petrosea Tbk	0,48	1,43
DEWA	Darma Henwa Tbk	0,60	0,66
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	0,27	0,49
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	0,18	0,17
HRUM	Harum Energy Tbk	0,23	0,11
ITMG	Indo tambangraya Megah	0,45	0,41
KKGI	Resource alam Indonesia Tbk	0,38	0,28
MBAP	Mitrabara adiperdana Tbk	0,74	0,48
MYOH	Samnido Resources Tbk	1,02	0,73
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	0,71	0,82

Sumber : [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa Pada perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,22%. Pada PT Baramulti Suksesarana Tbk tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,2%. PT Atlas Resource Tbk tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 1,13%. PT Adaro Energy Tbk tahun 2014 DER mengalami penurunan 0,19%. PT Bara Jaya Internasional Tbk tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,23%. PT Toba Bara Sejahtera Tbk tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,35%. PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,29%. PT Petrosea Tbk tahun

2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,04%. PT Darma Henwa Tbk tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 0,06%. PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 14,43%.

PT Garda Tujuh Buana tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,01%. PT Harum Energy Tbk tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,12%. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,37%. PT Indo Tambang Raya Mega Tbk tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,04%. PT Samnido Resources Tbk tahun 2014 DER mengalami penurunan sebesar 0,29%. Jadi ditarik kesimpulan_DER yang paling tinggi yaitu pada tahun 2015 pada perusahaan PT Atlas Resources Tbk. sebesar 3,29 %, sedangkan harga saham yang terendah pada tahun 2015 pada perusahaan PT Harum Energy Tbk. juga sebesar 0,11 %.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul yang penyajian datanya berdasarkan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan presentase.

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif

	HS	ROA	DER
Mean	6.660333	1.761	-0.35
Median	6.665	1.99	-0.325
Maximum	9.640	6.81	2.83
Minimum	3.910	-2.53	-2.21
Std. Dev.	1.313233	1.957	0.925
Skewness	0.197274	0.253246	1.125
Kurtosis	3.4672849	4.296534	6.259
Jarque-Bera	0.467530	2.421919	19.608
Probability	0.791547	0.297911	5.522
Sum	199.81	52.850	-10.5
Sum Sq. Dev.	50.012896	111.134816	24.8502
Observations	30	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.4 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar Rp 3.910 pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk tahun 2014 dan 2015 nilai maksimum sebesar Rp 9.640 pada PT Indo Tambang Raya Tbk tahun 2014. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar Rp 6. 660. 333 dan standar deviasi variabel sebesar Rp 1.313
- b. *Return On Assets* (ROA), memiliki nilai minimum sebesar -2,53% pada PT Darma Henwa Tbk tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 6,81% pada PT Bara Jaya InternasionalTbk tahun 2015. Secara keseluruhan rata-rata diperoleh sebesar 1,761% dan standar deviasi variabel sebesar 1,957%.

- c. *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -2,21% pada PT Harum Energy Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 2,83% pada PT Adaro Energy Tbk tahun 2014. Secara keseluruhan rata-rata diperoleh sebesar Rp -0,35% dan standar deviasi sebesar Rp 0,925%.

2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $J-B > \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Prasyarat (Normalitas)

Variabel	Notasi	<i>Jarque-Bera</i>	<i>Critikal Value</i> (α)	Intreprestasi
Harga Saham	Y	0.468	0,05	Normal
<i>Return On Assets</i>	X ₁	2.422	0,05	Normal
<i>Debt Equity Ratio</i>	X ₂	19.608	0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5 diketahui bahwa ketiga variabel yang terdiri dari Harga Saham, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terdistribusi normal karena memiliki *Jarque-Bera* yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Multikolineritas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap atau pasti, di beberapa atau di antara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linier antar variabel

inilah yang disebut dengan multikolinieritas. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DER
ROA	1	-0.018967
DER	-0.018967	1

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola residu dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak tetap (konstan) maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Cara pengujiannya adalah

- 1) Jika $p\text{-value Obs}^*R\text{-square} < \alpha$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika $p\text{-value Obs}^*R\text{-square} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Tabel IV.7
Hasil Uji White Heteroscedasticity

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.451493	Prob. F(5,24)	0.2423
Obs*R-squared	6.965504	Prob. Chi-Square(5)	0.2232
Scaled explained SS	5.549592	Prob. Chi-Square(5)	0.3525

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa p-value Obs*R-square sebesar $0,2232 > 0,05$. Dimana jika p-value Obs*R-square $< \alpha$, maka H_0 diterima.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang. Pengujian hipotesis autokorelasi dilakukan dengan cara

- 1) jika p-value Obs*R-square $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
- 2) jika p-value Obs*R-square $> \alpha$, maka H_0 diterima

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	3.297682	Prob. F(2,25)	0.0535
Obs*R-squared	6.262340	Prob. Chi-Square(2)	0.1436

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil pengujian output yang dilakukan diketahui bahwa p-value Obs*R square $> \alpha$, maka H_0 diterima, yaitu $0,1436 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah H_0 diterima yaitu tidak ada autokorelasi.

4. Metode Analisis Data Panel

a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode ordinary least square (OLS).

Tabel IV.9
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: HS

Method: Panel Least Squares

Date: 16/10/18 Time: 10:33

Sample: 2014 2015

Periods included: 2

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.328162	0.334594	18.913	4.180190
ROA	0.131582	0.123796	1.06290	0.297243
DER	-0.286759	0.261799	-1.09534	0.283041
R-squared	0.012750	Mean dependent var		6.660333
Adjusted R-squared	0.012750	S.D. dependent var		1.313233
S.E. of regression	1.304834	Akaike info criterion		3.464669
Sum squared resid	45.970016	Schwarz criterion		2.605840
Log likelihood	-48.970035	Hannan-Quinn criter.		3.604785
F-statistic	49.82455	Durbin-Watson stat		0.430797
Prob(F-statistic)	0.320479			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Tabel IV.10
Hasil Uji *Fixed Effect*

Variabl e	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.7170053647 20607	0.1704036	39.418205	6.4750745
ROA	0.2407177585 099611	0.0944317	2.466705	0.0248435
DER	-0.059907	0.162548	0.368553	0.718393
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.941700121 0071064	Mean dependent var	6.6603 33	
Adjusted R-squared	0.869946	S.D. dependent var	1.3132 336	
S.E. of regression	0.473590	Akaike info criterion	1.6401 386	
Sum squared resid	2.915745	Schwarz criterion	2.4341 505	
Log likelihood	-7.602079	Hannan-Quinn criter.	1.8941 49	
F-statistic	13.12406	Durbin-Watson stat	3.75	
Prob(F-statistic)	1.616584			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *Chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan

membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square*_{hitung} > nilai *chi-square*_{tabel}, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square*_{hitung} < nilai *chi-square*_{tabel}, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect*.

Tabel IV.11
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FE1
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.711402	(14,13)	1.484340
Cross-section Chi-square	82.735911	14	8.767542

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji *chow* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 82,735 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 14 dan α 0,05 adalah sebesar maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square*_{hitung} > nilai *chi-square*_{tabel} ($82,735 > 23,268$) sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*.

c. Model Effect Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Teknik ini juga memperhitungkan

bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Tabel IV.12
Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.653698	0.350761	18.96929	3.878458
ROA	-0.009899	0.083378	-0.118729	0.906368
DER	-0.068784	0.148729	-0.462480	0.647442
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.20967684	0.867096874
Idiosyncratic random			681747	5991141
			0.47359068	0.132903125
			85576617	4008858
Weighted Statistics				
R-squared	0.007808	Mean dependent var		1.776970
Adjusted R-squared	-0.065686	S.D. dependent var		0.466787
S.E. of regression	0.481874	Sum squared resid		6.269482
F-statistic	0.106249	Durbin-Watson stat		1.771242
Prob(F-statistic)	0.899574			
Unweighted Statistics				

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews*

Penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *Random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat

adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.

Tabel IV.13
Hasil Uji Hausman
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RE
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.952804	2	0.022845

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji *Hausman* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 8,952 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 2 dan α 0,05 adalah sebesar 5,991, maka dapat disimpulkan bahwa $\text{nilaichi-square}_{\text{hitung}} > \text{nilaichi-square}_{\text{tabel}}$ (8,952 > 5,991), Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*. Berdasarkan uji chow dan uji hausman model yang terpilih adalah model *fixed effect*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun tarif

signifikan yang dipakai adalah 0,05% dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.14
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.7170053	0.170403	39.418205	6.475074
ROA	0.2440717	0.094431	2.4667052	0.028435
DER	0.059907	0.162548	0.368553	0.718393

sumbber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Hasil interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diperoleh t_{hitung} *Return On Assets* 2,466, *Debt to Equity Ratio* 0,368

- 1) Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Return On Asset* adalah sebesar 2,466 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, sehingga $df = (30-2-1) = 27$ jadi nilai t_{tabel} 1,703 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,466 > 1,703$ sehingga H_a diterima yaitu ada pengaruh rasio ROA terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.

- 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,368

dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, sehingga $df = (30-2-1) = 27$ jadi nilai t_{tabel} 1,703 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,368 < 1,703$ sehingga H_a ditolak, maka *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh terhadap harga saham.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05% dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel IV.15
Hasil Uji F

F-statistic	13.12406	Durbin-Watson		3.75
Prob(F-statistic)	1.616584			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 13,12. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $n-k-1$ atau $30-2-1 = 27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada output di atas distribusi F pada kolom 2 baris ke 27 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,947. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 13,12 > 2,947$,

maka dapat disimpulkan H_{a3} diterima yaitu ada pengaruh rasio ROA dan DER secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model.

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.941700	Mean dependent var	6.660333
Adjusted R-squared	0.869946	S.D. dependent var	1.313233

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah $0,9417 \% = 94,17\%$ artinya bahwa variabel independen (*Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio*) mampu menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar $94,17\%$ sedangkan sisanya sebesar $5,83\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independendengan variabel dependen.Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Asset*

a : Konstanta

b₁-b₂ : Koefisien regresi berganda

X₁ : Penjualan

X₂ : Laba

e : Error

Tabel IV.17
Hasil Regresi
Estimasi Terpilih Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.7170053	0.170403	39.418205	6.475074
ROA	0.2440717	0.094431	2.466705	0.284355
DER	0.0599078	0.162548	0.368553	0.718393

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut: HS: 6,717 + 0,244 (ROA_{it}) + 0,059 (DER_{it}). Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-

masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap harga saham sebagai berikut ini:

1. Nilai konstanta sebesar 6,717 menunjukkan bahwa jika *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* nilainya 0, maka nilai harga saham sebesar 6,717.
2. Koefisien *Return On Asset* sebesar artinya jika *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka koefisien harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,244 (dengan asumsi semua variabel lainnya bernilai tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat harga saham dengan *Return On Asset*, semangkin tinggi *Return On Asset* maka meningkatkan tingkat harga saham.
3. Koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,059 (DER) tidak dapat diinterpretasikan karena berdasarkan hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis maka pembahas tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Koefisien *Return On Asset* sebesar 0,244 artinya jika *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka koefisien harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,244 (variabel lainnya bernilai tetap). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat harga saham dengan *Return On Asset*, semangkin tinggi *Return On Asset* maka meningkatkan tingkat harga saham.

Menurut penelitian Ema Novasari *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Kemampuan dalam mendapatkan laba atas investasi merupakan suatu ukuran yang menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas sumber dana yang diinvestasikan sehingga dituntut penggunaan sumber-sumber dalam perusahaan secara efisien.

2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,059 (DER) tidak dapat diinterpretasikan karena berdasarkan hasil secara parsial (uji t) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian Ismail menyatakan bahwa :

DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, tidak adanya hubungan signifikan antara tingkat hutang terhadap harga saham kemungkinan disebabkan karena investor memandang bahwa tinggi rendahnya rasio ini bukan semata-mata disebabkan oleh kinerja manajemen perusahaan, perusahaan dapat menentukan proporsi hutang dengan serendah-rendahnya, karena proporsi hutang yang semakin akan menimbulkan risiko.

3. Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian Ariskha Noordiana didapat, nilai F hitung adalah sebesar 13,12 maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,12 > 2,947$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assets, Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2015).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat Pengaruh antara *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.
3. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapitidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Rata-rata variabel ROA dari tahun 2014-2015 sebesar 1,761 dengan standar deviasi sebesar 1,957, nilai minimum sebesar -2,53 dan nilai maksimum sebesar 6,81. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* tahun 2014-2015 sebesar -0,35 dengan standar deviasi variabel sebesar 0,925, nilai minimum sebesar 2,83. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka DER tidak ada pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
3. Secara simultan ROA dan DER memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh simultan antara variabel *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham .

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berikut ini :

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mengelola rasio-rasio keuangannya dengan baik dan defisien karena rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan terkoordinirnya rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai harga saham yang tinggi akan lebih besar. Bagi Investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat Harga Saham perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat Harga Saham perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan rasio rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Adriana Sutedi, *Segi-segi Hukum Pasar Modal*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Brigham Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005.
- Diana Eka Putra, *Berburu Uang Di Pasar Modal*, Semarang: Efthar, 2013
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: 2015.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS (anggota IKAPI), 2010.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2008.
- Kasmir & Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis Jakarta* : Kencana, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2010
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.
- Radiks Purba, *Analisis Biaya Dan Manfaat*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- Sawidji Widiatmojo, *Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Studi Kasus*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2009.
- Seiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* Yogyakarta: ANDI, 2010)
- Shocrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviws* Jakarta: Salemba Empat, 2014

Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda* Jakarta : Salemba Empat 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2006.

Veith Rivai, *Islamic Financial Management: teori konsep dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan nasabah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith* Jakarta : Gema Insani 2012.

Sumber skripsi dan Jurnal

Abied Lutfhi Safitri, “Pengaruh EPS, PER ROA, DER dan MVA Terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index , (Management Analysis Journal Vol. 2 No. 2, 2013).

Ariskha Nordiana , “Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham”, dalam jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, volume 6, Nomor 2, Februari.

Sumber internet

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ADRO (Adaro Energy Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ARII (Atlas Resources Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arii/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ATPK (Bara Jaya Internasional Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-atpk/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat BSSR (Baramulti Suksessarana Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bssr/>

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat DEWA (Darma Henwa Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-dewa/>

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat GEMS (Golden Energy Mines Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-gems/>

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat GTBO (Garda Tujuh Buana Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-gtbo/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat HRUM (Harum Energy Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-hrum/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat ITMG (Indo Tambang RayaTbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat KKG I (Resource Alam Indonesia Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-kkgi/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat MBAP (Mitrabara AdiperdanaTbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat MBAP (Mitrabara AdiperdanaTbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-mbap/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat MYOH (Samnido Reources Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-myoh/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat PTRO (Petrosea Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ptro/>.

Britama.com, “Sejarah dan Profil Singkat TOBA (Toba Bara Sejahtera Tbk)”
<http://britama.com/indexphp2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-toba/>.

www.idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURICULLUM VITAE)

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SRI MULIANI
Nama Panggilan : SRI
Tempat/ Tgl. Lahir : Aekgaloga/ 04 Agustus 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : Aek galoga, Kec. Panyabungan
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/Hp : 0821-6744-3703

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD Negeri Aek galoga (2002-2008)
MTsN Panyabungan (2008-2011)
SMK Negeri 1 Panyabungan (2011-2014)
Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2014-2018)

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Misti
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rusni
Pekerjaan : Pegawai Honorer



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-39 /In.14/G.6a/PP.00.9/2/2018 2 Februari 2018

Lamp : -

Perihal : *Pemohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth,

Bapak/Ibu :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
2. Jumi Atika, MEI

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :


Nama : SRI MULIANI
NIM : 1440 200 224
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah AK-1
Judul Skripsi : *Pengaruh Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Periode (2014-2015)*

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

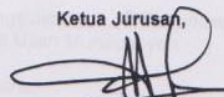
Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui :

Dekan


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,


Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003


PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing II


Jumi Atika, MEI.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 2493/In.14/G1/G.6/PP.01.1/12/2018 tanggal 27 Desember 2018, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

NAMA : Sri Muliani
NIM : 1440200224
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERGYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ~~74~~ (~~13~~.....).

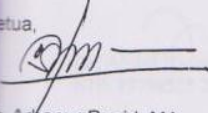
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif ~~3.19~~..... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

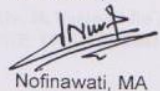
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 500


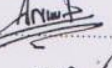
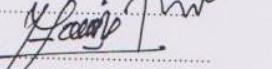



Ketua,

Arbanur Rasid, MA
NIP : 197307251999031002

Anggota Penguji :
Dr. Arbanur Rasid, MA
Nofinawati, MA
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

Padangsidimpuan, 28 Desember 2018
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Nofinawati, MA
NIP : 198211162011012003

1. 
2. 
3. 
4. 

LAMPIRAN 1**HARGA SAHAM**

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	ADRO	2014	1.040
		2015	515
2	ARII	2014	448
		2015	400
3	ATPK	2014	209
		2015	194
4	TOBA	2014	920
		2015	675
5	BSSR	2014	1.590
		2015	1.110
6	PTRO	2014	925
		2015	290
7	DEWA	2014	50
		2015	50
8	GEMS	2014	2.000
		2015	1.400
9	GTBO	2014	363
		2015	260
10	HRUM	2014	1.660
		2015	675
11	ITMG	2014	15.375
		2015	5.725
12	KKGI	2014	1.005
		2015	420
13	MBAP	2014	1.115

		2015	363
14	MYOH	2014	458
		2015	525
15	PTBA	2014	12.500
		2015	4.525

ROA

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
1	ADRO	2014	183	6,414	0,028%
		2015	151	5,959	0,025 %
2	ARII	2014	24.618	339,149	0,072%
		2015	25.922	351,484	0,073%
3	ATPK	2014	7.73	12,05	0,641%
		2015	65.48	10,25	6,38%
4	TOBA	2014	35.548	300,740	0,118%
		2015	25.724	282,371	0,091%
5	BSSR	2014	1	2	0,5%
		2015	3	3	1%
6	PTRO	2014	2.101	509,242	1,06%
		2015	4.83	461,6	1,04%
7	DEWA	2014	0	355,813	0%
		2015	0	372,974	0%
8	GEMS	2014	318.728	3,328	95,771%
		2015	178.935	3.440	52,015%
9	GTBO	2014	4.610	81,004	0,005%
		2015	16.042	60,159	0,266%
10	HRUM	2014	4.454	444,260	0,010%
		2015	1.306	380,654	0,003%
11	ITMG	2014	200.197	32	6,256%
		2015	63.107	29	2,176%
12	KKGI	2014	7.941	106,087	0,074%
		2015	672.695	93,294	7,210%
13	MBAP	2014	11	17	0,647%
		2015	16	32	0,5%
14	MYOH	2014	22.580	148,971	0,151%
		2015	24.732	161,232	0,153%
15	PTBA	2014	1.863	11,673	0,159%
		2015	2,037	16,894	0,120%

DER

NO	Nama Perusahaan	Tahun	TOTAL UTANG	EKUITAS	DER
1	ADRO	2014	3.154	0,4	7,885%
		2015	2.606	0,3	8,686%
2	ARII	2014	231.793	107,356	0,215%
		2015	20.642	72,652	0,284%
3	ATPK	2014	621.707	1,177	528,213%
		2015	10.25	75,40	0,001%
4	TOBA	2014	158.795	141,945	1,118%
		2015	127.253	155,188	0,819%
5	BSSR	2014	77.453	89,704	0,863%
		2015	68.925	104.951	0,656%
6	PTRO	2014	121.305	197,036	0,615%
		2015	105.099	192,530	0,545%
7	DEWA	2014	132.169	223,392	0,591%
		2015	148.218	224,756	0,588
8	GEMS	2014	480.032	2,848	168,55%
		2015	538.865	2,901	185,751%
9	GTBO	2014	12,426	68,557	0,181%
		2015	7.537	52,622	0,143%
10	HRUM	2014	82.692	361,568	0,228%
		2015	37.224	343,429	0,108%
11	ITMG	2014	425.874	884,260%	0,481%
		2015	343.806	834,557	0,411%
12	KKGI	2014	32.330	73,884	0,437%
		2015	20.642	72,652	0,284%
13	MBAP	2014	34.035	46,321	0,734%
		2015	35.317	73,845	0,478%
14	MYOH	2014	82.619	80,651	1,024%
		2015	67.885	93,347	0,009%
15	PTBA	2014	4.112	8525	0,482
		2015	7.606	9,287	0,818%

Lampiran 2

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 3

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1 1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616
35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831

Lampiran 4

Tabel Kritis *Chi-Square*

df	<i>P</i>	0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1		0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2		1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3		2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4		3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5		4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6		5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7		6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8		7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9		8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10		9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11		10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12		11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13		12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14		13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15		14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

Lampiran 5

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6

TABEL F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12